

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan peringkat ke-4 sedunia berdasarkan jumlah penduduk sebanyak 255,993,674 jiwa. Jumlah penduduk yang besar menimbulkan tingkat konsumsi yang besar pula. Tingkat konsumsi yang besar menyebabkan ketersediaan pangan yang cukup dan bergizi harus selalu terpenuhi. Salah satu bahan pangan yang sederhana, dapat ditemukan dimana-mana tetapi belum terpenuhinya pasokan untuk keperluan konsumsi yaitu ikan lele. Ikan lele merupakan bahan pangan yang bergizi tetapi saat ini masih memerlukan perhatian dalam peningkatan produktifitas budidaya demi memenuhi permintaan konsumen. Maka dari itu besarnya peluang budidaya lele sangatlah terbuka lebar.

Daerah Istimewa Yogyakarta setiap hari membutuhkan pasokan ikan lele sebanyak 12 ton. Pasokan tersebut memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dan rumah makan yang terdapat di Yogyakarta. Tapi pemenuhan ikan lele konsumsi tersebut masih tergantung pada pasokan dari luar kota sehingga harga masih tergolong tinggi. Pembudidaya ikan lele lokal masih tidak dapat memenuhi kebutuhan yang besar tersebut. Hal ini membuat usaha budidaya ikan lele sangat menjanjikan.

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan salah satu program mata kuliah wajib dalam Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Diharapkan Magang atau Praktek kerja lapangan di unit bisnis akan memberikan pengalaman dan keterampilan pengelolaan manajemen unit bisnis dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dihubungkan dengan matakuliah-matakuliah yang telah diterima mahasiswa sebelumnya dan juga berkaitan dengan karir profesi di masa mendatang. Kegiatan ini menekankan pada bagaimana para mahasiswa bisa terlatih dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan di bidang agribisnis yang meliputi persiapan produksi, pengolahan produksi hingga pemasarannya dan diharapkan nantinya dapat menangkap peluang, potensi, kendala atau masalah-masalah sekaligus pemecahannya di dalam melakukan pekerjaan di bidang agribisnis.

Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pengembangan Budidaya Dan Pemasaran Perikanan Sempu, Kabupaten Sleman, Yogyakarta sebagai tempat Praktek kerja lapang (PKL) berawal dari lokasi yang bernama Balai Benih Ikan (BBI) Sempu. UPTDPBP selalu berupaya membantu memenuhi kebutuhan daerah Yogyakarta dengan memproduksi benih ikan, mengadakan pelatihan, berkordinasi dengan BBI lainnya dimana terdapat 5 unit BBI di Kabupaten Sleman ini yaitu, BBI Sempu, BBI Rewulu, BBI Moyudan, BBI Tanjung Tirto dan BBI Ngemplak dalam peningkatan kuantitas dan kualitas produksi ikan. Salah satu upaya UPT PBPP Sempu menggunakan ikan lele unggul yaitu lele mutiara (mutu tinggi tiada tara).

Lele mutiara (mutu tinggi tiada tara) merupakan ikan lele unggul hasil pemuliaan Balai Penelitian Pemuliaan Ikan Sukamandi, Subang yang telah dinyatakan lulus pada pelepasan jenis/varietas. Lele mutiara memiliki keunggulan performa budidaya yang relatif lengkap sesuai dengan harapan pembudidaya, terutama pertumbuhan yang tepat, pakan yang efisien, variasi ukuran yang redah dan tahan penyakit.

Pengoptimalan pertumbuhan lele mutiaran tentunya dapat lebih ditingkatkan lagi salah satu cara yaitu penggunaan probiotik dalam kegiatan budidayanya. Melalui progam Kementrian Perikanan dan Kelautan dilaksanakannya penelitian oleh Balai Penelitian Pemuliaan Ikan Sukamandi dengan UPT Budidaya Perikanan dan Pemasaran Perikanan Sleman tentang peningkatan pertumbuhan lele mutiara dengan penggunaan probiotik yang mengandung bakteri *bacillus* dimana dapat meningkatkan pertumbuhan dan dapat tahan terhadap penyakit yang hasilnya sangatlah baik.

Berdasarkan hal tersebut perlu adanya usaha budidaya pembesaran lele mutiara menggunakan probiotik yang mana petani dan pembudidaya akan diuntungkan dan baiknya hasil panen sehingga petani beralih berbudidaya lele mutiara demi mencukupi kebutuhan daerah yang berpeluang menguntungkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Dapat mengetahui gambaran keseluruhan dan ketrampilan mengenai proses persiapan produksi, proses produksinya hingga ke pemasaran lele mutiara.
- b. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember dengan UPT Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan Sleman, DIY.
- c. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Dapat mengetahui proses kegiatan pembesaran lele mutiara menggunakan probiotik
- b. Dapat menganalisis usaha pembesaran lele mutiara menggunakan probiotik layak atau tidak untuk diusahakan

1.2.3 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang manajemen agribisnis budidaya Lele Mutiara.
- b. Meningkatkan kemampuan sosialisasi dalam berinteraksi dan bekerja sama dalam dunia kerja sehingga dapat dengan mudah berintegrasi dengan lingkungan kerja dalam memasuki dunia kerja nanti.
- c. Mengembangkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.

2. Bagi Program Studi Manajemen Agribisnis

- a. Memanfaatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan dunia kerja.
- b. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan pihak-pihak terlibat.

3. Bagi UPT Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan Sleman
 - a. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara Instansi Pemerintah maupun Pihak Swasta dengan Lembaga Perguruan Tinggi.
 - b. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan saran/ masukan kepada Instansi Pemerintah maupun Pihak Swasta dengan Lembaga Perguruan Tinggi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang bertempat di UPT Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan Sempu, Pakembinangun, Pakem, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan, mulai dari tanggal 29 Februari 2016 – 11 Mei 2016. Sela Pelaksanaan Praktek kerja lapang mahasiswa wajib memenuhi syarat jam yang telah ditentukan yaitu selama 512 jam.

1.4 Kegiatan Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek kerja lapang meliputi segala kegiatan yang dilaksanakan pada UPT Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Macam Kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel. 1.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapang

No	Uraian Kegiatan / Minggu Ke-	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permintaan Ijin ke Peimpinan UPT												
2	Pembersihan Kolam Ikan												
3	Pemberian Pakan Ikan												
4	Panen Benih Ikan dan <i>Packaging</i>												
5	Pendampingan Pelatihan Pemijahan Lele Buatan												
6	Perbaikan Infratraktur												
7	Pemanenan Larva												
8	Penebaran Benih												
9	Penyuntikan Induk Lele												
10	Pemindahan Ikan												
11	Pemilihan Induk												
12	Persiapan Kolam												
13	Panen Ikan ukuran diatas Benih												
14	Mengukur Ph & Suhu												
15	Mencampur Pakan dengan Probiotik												
16	Mengukur Lele Penelitian												
17	Mengirim Benih Ke Petani												
18	Ujian dan Evaluasi												

1.5 Metode Pelaksanaan

Prosedur Praktek Kerja Lapang :

1. Langsung mengikuti kegiatan lapang dengan arahan pembimbing dimana peserta PKL haruslah peka, tanggap dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan.
2. Melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya dengan selalu berkordinasi baik dengan pembimbing maupun dengan yang berkepentingan.

3. memberikan dedikasi penuh dengan melaksanakan kegiatan yang wajar sesuai dengan arahan baik dosen pembimbing internal maupun pembimbing lapang.